

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Penulis dalam Bab V akan mengemukakan tentang kesimpulan, implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian mengenai Relevansi Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam dengan Kebutuhan Ketenagakerjaan Guru PAI Di Jawa Barat.

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini disusun berdasarkan hasil pengolahan data penelitian yaitu sebagai berikut :

Hasil penelitian mengenai data Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam FPIPS UPI menunjukkan bahwa Prodi IPAI merupakan program studi legal yang memiliki visi dan misi yang jelas. Prodi IPAI mulai menerima mahasiswa baru pada tahun 2007 dan diperkirakan hingga tahun 2016 sudah menerima 599 mahasiswa. Prodi IPAI secara khusus mengharapkan lulusannya dapat menjadi tenaga pengajar PAI di sekolah-sekolah (SD, SMP, SMA, dan yang sederajat). Berkaitan dengan hal di atas, prodi IPAI FPIPS UPI mengupayakan yang terbaik bagi mahasiswanya dengan merumuskan muatan kurikulum yang relevan dengan kependidikan agama Islam, mengerahkan kelompok dosen yang mumpuni di bidang keilmuan agama Islam, mendukung pelayanan administrasi terbaik melalui staf tata usaha dan pengkoordinasian kepemimpinan melalui ketua prodi.

Hasil penelitian mengenai data sekolah, rombongan belajar, dan ketenagakerjaan guru PAI di Jawa Barat menunjukkan bahwa lembaga pendidikan

formal tingkat dasar dan menengah berjumlah Merujuk pada data hasil temuan penulis, di Provinsi Jawa Barat tercatat telah berdiri 25.091 bangunan sekolah, 225.314 rombongan belajar/kelas, 29.900 tenaga pengajar Pendidikan Agama Islam di SD, SMP, SMA, dan SMK. Jumlah ini terbilang sangat tinggi. Selain itu penyebaran guru PAI di wilayah Provinsi PAI tidak merata.

Hasil penelitian mengenai relevansi program studi IPAI FPIPS UPI dengan kebutuhan ketenagakerjaan guru PAI di Jawa Barat menunjukkan bahwa keberadaan guru PAI di tingkat SD, SMP, SMA, dan SMK pada tahun 2011 mencapai 29.900 orang. Sedangkan merujuk pada jumlah rombongan belajar/kelas, jumlah kebutuhan guru PAI sekitar 18.777 orang. Ini berarti terjadi kelebihan guru PAI sebanyak 11.123 orang. Namun dalam waktu 10 tahun ke depan dibutuhkan guru PAI sebanyak 11.907 orang dikarenakan guru PAI memasuki masa pensiun. Angka kebutuhan guru PAI ini bisa terus bertambah karena bisa saja terjadi mutasi kerja, pemberhentian kerja, sakit, dan meninggal dunia. Sehingga diperlukan regenerasi guru PAI dalam jumlah besar. Tentunya institusi terkait, seperti Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat harus menyiapkan kader-kader guru PAI sejak dini.

Dari pengolahan data-data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa keberadaan Program Studi IPAI FPIPS UPI sangat relevan dengan kebutuhan ketenagakerjaan guru PAI di Jawa Barat. Prodi IPAI FPIPS UPI dapat memberi jalan keluar bagi Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat dalam memenuhi kebutuhan guru PAI mendatang, dengan cara mencetak kader-kader guru PAI profesional.

B. Implikasi

Kesimpulan yang telah diungkapkan di atas, mengandung implikasi bahwa keberadaan lulusan prodi IPAI FPIPS UPI relevan dengan kebutuhan ketenagakerjaan guru PAI di Jawa Barat. Implikasi tersebut dapat diungkap lebih lanjut sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Prodi IPAI FPIPS UPI secara khusus mengharapkan lulusannya dapat menjadi pendidik dan pengajar PAI di tingkat SD, SMP, SMA, dan sederajat. Hasil penelitian ini mengandung implikasi bahwa program studi harus memuat kurikulum yang relevan dengan kependidikan PAI. Agar mahasiswa memiliki kecakapan yang lebih mengenai keilmuan dan kependidikan agama Islam, sehingga berkompeten dalam ketenagakerjaan guru PAI dan mampu bersaing dengan lulusan dari universitas lain. Rekomendasi ditujukan kepada Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Universitas Pendidikan Indonesia untuk memfasilitasi dosen-dosen PAI dalam menambah khazanah keilmuan agama Islam, menjalin kerja sama dengan institusi dalam negeri dan luar negeri dalam memberdayakan lulusan Prodi IPAI FPIPS UPI.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Provinsi Jawa Barat terdapat 25.091 sekolah, 225.314 rombongan belajar dan 29.900 tenaga pengajar PAI pada lembaga pendidikan formal tingkat dasar dan menengah. Hasil penelitian ini mengandung implikasi bahwa Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat harus terus memantau perkembangan dunia pendidikan di wilayah Jawa Barat,

sehingga dapat mengambil langkah yang tepat dalam membenahi potret pendidikan di Jawa Barat. Rekomendasi ditujukan kepada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang diharapkan dapat memberikan solusi nyata dalam membenahi masalah-masalah pendidikan terutama di lembaga pendidikan formal tingkat dasar dan menengah.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka waktu 10 tahun ke depan, wilayah di provinsi Jawa Barat membutuhkan guru PAI sekitar 11.907 orang pada lembaga pendidikan formal tingkat dasar dan menengah. Hasil penelitian ini mengandung implikasi bahwa masih ada peluang bagi lulusan program studi IPAI FPIPS UPI untuk menjadi tenaga pengajar PAI di lembaga pendidikan formal tingkat dasar dan menengah serta bersaing dengan lulusan PAI universitas lain. Rekomendasi ditujukan kepada Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat agar menggiatkan kerja sama dengan Dinas Pendidikan dalam memperbaharui data ketenagakerjaan guru PAI dan mengatur penempatan guru PAI di seluruh provinsi Jawa Barat agar terjadi pemerataan pendidikan. Serta terus membina dan mensejahterakan guru-guru PAI agar semakin kompeten di bidangnya.